

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adanya sebuah permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan siswa mengenai bahaya dari pergaulan bebas di MA NU As-Salam Kudus, maka penulis melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul Implementasi Teknik Sinema Edukasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Pergaulan Bebas Remaja, dengan demikian penulis memilih pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian terjun langsung ke lapangan.

Dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan, Denzin dan Lincoln mengemukakan metode kualitatif deskriptif ialah jenis penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menjelaskan fenomena atau sebuah kejadian yang dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam buku yang sama juga Erickson berpendapat bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data-data dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala madrasah, guru bk dan beberapa siswa, yang terkait dengan permasalahan ini, sehingga nantinya data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau data yang didapatkan benar-benar valid.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian pastinya diperlukan sebuah lokasi atau tempat untuk memperoleh data dan tempat untuk melaksanakan secara langsung penelitian yang telah direncanakan sebelumnya, maka dari itu peneliti memilih lokasi penelitian di MA NU As-Salam Kudus. Lokasi penelitian terletak pada daerah Tanjung Karang, Jati Kudus Jawa Tengah.

Dalam pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas permasalahan yang ada dan terjadi di MA NU As-Salam Kudus oleh siswa dan siswi kelas XI, selain itu alasan memilih tempat

¹ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, (2018), 7.

penelitian di madrasah tersebut dikarenakan adanya masalah rendahnya atau minimnya pengetahuan siswa kelas XI mengenai dampak atau bahaya dari perilaku pergaulan bebas, hal ini didasarkan atas penemuan perilaku siswa yang terkadang masih melanggar aturan madrasah. Selain itu juga lokasi yang cukup strategis dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk peneliti datang ke madrasah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pada penelitian kualitatif membutuhkan waktu penelitian yang terencana, sehingga nantinya pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Adapun waktu yang digunakan pada saat penelitian sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga peneliti mudah untuk mendapatkan informasi ataupun data-data yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Dalam pemilihan subyek penelitian harus di dasarkan kebutuhan penelitian ini. Data-data atau informasi apa saja yang diperlukan harus di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai dalam sebuah penelitian. Pada pengumpulan data melalui teknik wawancara ada tiga subyek yang akan dimintai keterangan yaitu kepada kepala madrasah, yang kedua dengan guru bk, dan yang ketiga dengan siswa kelas XI MA NU As-Salam Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat ideogogik yaitu berkepentingan untuk menermukan sebuah fakta dari suatu kejadian yang diteliti. Maka dari itu penelitian kualitatif tidak mengenal sampel dan populasi data menentukan subyek dan sumber datanya.² Sumber data merupakan suatu hal yang berasal dari data yang di dapat, jika penulis menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data maka sumber data tersebut disebut dengan responden, yaitu orang yang menjawab persoalan penulis baik secara lisan maupun tulisan, sumber data tersebut dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan daa yang didapatkan dari responden melalui kuesioner, wawancara ataupun pengukuran secara langsung. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sedangkan dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer

² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak, (2000), hlm:121.

melaui wawancara oleh narasumber yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

2. Data sekunder, merupakan data yang didapatkan melalui catatan, buku, laporan, dan yang lainnya. Data yang didaptkan dari data sekunder tidak perlu di olah lagi.

Dari penjelasan diatas mengenai sumber data bisa dipahami bahwa sumber data merupakan hal yang penting dalam sebuah penyusunan laporan atau penelitian, data primer tersebut didapatkan dengan hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru bk dan siswa kelas XI, sedangkan data sekunder didapatkan melalui observasi dan dokuemntasi yang nantinya mendapatkan data-data atau dokumen yang menggambarkan mengenai madrasah yang tempat penelitian oleh penulis.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data, teknik ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai data atau informasi yang valid dan relevan sehingga nantinya dapat dipertanggungjawabkan ke kebenarannya. Berikut ini merupakan penjelasannya:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara dating langsung ketempat penelitian dengan melakukan pengamatan dan pendataan sehingga data yang diperolehpun sesuai dengan yang diperlukan dan di inginkan. Pada saat melakukun observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi sekitar MA NU As-Salam Kudus, baik dari perilaku peserta didik, proses pemberian layanan oleh guru BK kepada peserta didik maupun lainnya yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian. Secara sederhana wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi atau tanya jawab oleh dua orang atau lebih mengenai suatu obyek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber yang sudah dijelaskan pada bagian subyek penelitian. Kegiatan ini juga dilaksanakan di MA NU As-Salam Kudus.

³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, Anak Hebat Indonesia, (2018), 74-75.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang mengenai suatu yang sudah berlalu. Jadi teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data informasi berupa gambar, biografi, karya tulis ataupun bentuk lainnya. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik ini agar dapat membantu dalam mengumpulkan data. Adapun alat yang digunakan dalam pelaksanaan teknik ini ada handphone yang nantinya digunakan untuk mengambil gambar atau keperluan lainnya.⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan dilapangan pada saat penelitian merupakan data yang masih mentah maka dari itu diperlukan tahapan untuk pengujian kembali data-data yang sudah di dapatkan, sehingga datanya valid. Dalam pengujian keabsahan data di penelitian ini sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Keberhasilan dalam data sangatlah ditentukan oleh keikutsertaan dan komitmen peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti harus cermat dalam memahami kapan suatu penelitian kualitatif dapat dicukupkan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki keyakinan tentang data yang sedang dikumpulkan dalam penelitian, jika dirasa belum meyakinkan atau belum dapat dipercaya, maka sebaiknya peneliti memperpanjang waktu dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang mengalisa kembali terhadap data yang terkumpul.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih teliti. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan data peristiwa dapat tersusun secara sistematis.

3. Triangulasi

Dalam buku karya, Norman K Denzin berpendapat mengenai triangulasi, bahwa triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perseptif yang berbeda. Menurutnya triangulasi ada empat yaitu triangulasi

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, (2017), hlm:371-391.

metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian itu dilakukan secara kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang paling penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti dapat diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Maka dari itu analisis data ini berfungsi untuk memberi arti, makna atau nilai yang terkandung dalam data tersebut.⁶ Berikut ini merupakan teknik-teknik analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pada teknik ini kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data pada umumnya dilakukan disaat peneliti mulai terjun langsung ke lapangan, atau yang biasa kita sebut dengan observasi. Data-data yang ada dikumpulkan menjadi satu untuk nantinya di susun secara sistematis menjadi sebuah laporan atau hasil penelitian yang nantinya dapat di pertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai data yang didapatkan terkumpul semua.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang sudah terkumpul dan diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari intinya saja. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Jika, dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁷

⁵ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm:221-232.

⁶ Mamik, *Metode Kualitatif*, Sidoarjo:Zifatama Publisher, (2014), hlm:133.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, (2020), hlm:134-137.